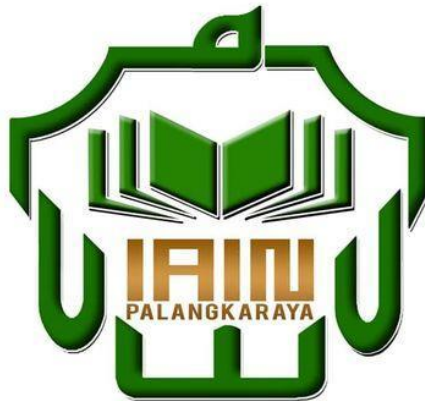


**KRITIK KONSTRUKTIF
TERHADAP ALAT BUKTI DALAM ISBAT NIKAH**

TESIS

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Hukum Keluarga (M.H)**



OLEH :

**NAJMUDDIN
NIM. 17014060**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PRODI MAGISTER HUKUM KELUARGA
TAHUN 1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN

Judul Tesis : Kritik Konstruktif Terhadap Alat Bukti Dalam Itsbat Nikah

Ditulis Oleh : Najmuddin

NIM : 17014060

Prodi : Magister Hukum Keluarga (MHK)

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada program Studi Magister Hukum Keluarga (MHK).

Palangka Raya, Mei 2019

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Khairil Anwar, M.ag.
NIP. 196301181991031002

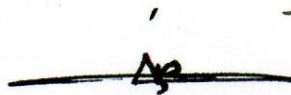
Dosen Pembimbing II



Dr. Sadiani, MH.
NIP. 196501011988031003

Mengetahui :

Direktur Pascasarjana



Dr. Sardimi, M.Ag.
NIP. 196801081994021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : pasca@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul : Kritik Konstruktif Terhadap Alat Bukti dalam Isbat Nikah

Nama : Najmuddin

NIM : 17014060

Program Studi : Magister Hukum Keluarga/ MHK

Jenjang : S2

Dapat diajukan didepan penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi
MPAI

Palangka Raya, Mei 2019

Direktur Pascasarjana,

**Dr. H. Sardimi, M. Ag
NIP. 196801081994021001**



PENGESAHAN TESIS

Tesis yang Berjudul **KRITIK KONSTRUKTIF TERHADAP ALAT BUKTI
DALAM ISBAT NIKAH** Oleh Najmuddin 17014060 telah diujikan oleh Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 24 Mei 2019 / 19 Ramadhan 1440

Palangka Raya, 28 Mei 2019

Tim Penguji :

1. **Dr. Sabian Utsman, SH., MSi.**

Ketua Sidang/ Anggota

2. **Dr. Syarifuddin, M.Ag.**

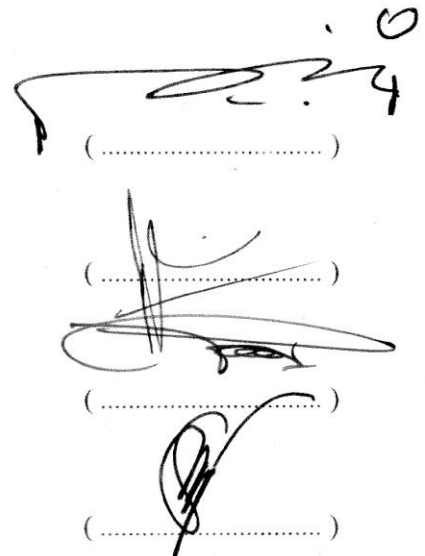
Anggota

3. **Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag.**

Anggota


4. **Dr. Sadiani, MH.**

Sekretaris/ Anggota



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengatahui :
Plt. Direktur Pascasarjana
IAIN Palangka Raya



Dr. H. Sardimi, M. Ag.
NIP. 196801081994021001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُتَوِّبُ إِلَيْهِ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan penulisan Penelitian yang berjudul Kritik Konstruktif terhadap Alat Bukti Dalam Isbat nikah. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan selasainya penulisan tesis ini, maka Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. Rektor IAIN Palangka Raya, (dalam penulisan tesis ini beliau sebagai Pembimbing I), ditengah kesibukan beliau selaku Rektor dan tugas kampus lainnya, masih menyempatkan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sadiani, MH. Wakil Rektor III (dalam penulisan tesis ini beliau selaku Pembimbing II), yang telah banyak membantu membimbing dan mengarahkan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Sardimi, M.Ag. Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Palangka Raya.
4. Bapak Dr. Sabian Utsman, SH, M.Si. Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga (MHK) Program Pasca Sarjana IAIN Palangka Raya, yang telah

bersedia menjadi ketua sidang dalam ujian tesis dan banyak memberikan masukan dan arahnya dalam penulisan tesis ini.

5. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag. yang telah bersedia menjadi penguji utama dan memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
6. Para Dosen pada Prodi MHK IAIN Palangka Raya yang telah berbagi ilmu pengetahuannya.
7. Para staf dan karyawan pada Program Pasca Sarjana yang telah banyak membantu serta kawan-kawan para mahasiswa yang telah bersama-sama berjuang menuntut ilmu di Program Pasca Sarjana IAIN Palangka Raya.

Kemudian, penelitian ini tentu masih terdapat kekurangan, karenanya Peneliti sangat mengharapkan masukan dari semua pihak untuk lebih sempurnanya hasil penelitian ini. Semoga bermanfaat bagi semua. Amin ya rabbal ‘alamin.

Palangka Raya, Mei 2019

Penulis

Najmuddin

KRITIK KONSTRUKTIF TERHADAP ALAT BUKTI DALAM ISBAT NIKAH

OLEH : NAJMUDDIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses isbat nikah di Pengadilan Agama. Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis terhadap alat bukti yang diajukan oleh para pemohon isbat nikah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Reseach atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan menggunakan literatur sebagai bahan. Bahan dimaksud baik berupa Peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Pemerintah, Tesis, jurnal dan beberapa hasil penetapan isbat nikah dari Pengadilan Agama Kuala Kapuas dan sumber bacaan lainnya. Secara lebih spesifik penelitian ini berjenis penelitian hukum normatif atau disebut juga penelitian hukum kepustakaan.

Dari penelitian ini diketahui bahwa proses dan aturan pelaksanaan isbat nikah terdapat pada Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Agama, Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Tatacara dan Pemeriksaan Perkara Voluntair Isbat Nikah dalam Pelayanan Terpadu dan Kompilasi Hukum Islam pasal 7 ayat 2, ayat 3 dan ayat 4.

Dari sejumlah aturan yang disebutkan di atas, tidak ada satupun yang mengatur dengan rinci mengenai isbat nikah sehingga aturan-aturan tersebut masih multi tafsir. Kemudian pemberlakuan Kompilasi Hukum Islam yang hanya berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 1991 masih diperdebatkan karena Instruksi Presiden (Inpres) tidak termasuk dalam tata urutan perundang-undangan saat ini. Karenanya, selain diperlukan aturan yang jelas juga perlu adanya payung hukum terhadap isbat nikah.

Kemudian terhadap alat bukti yang diajukan oleh para pemohon isbat nikah berupa kartu keluarga yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan surat keterangan menikah yang dikeluarkan oleh Kepala Desa atau Lurah, telah terjadi pelanggaran terhadap Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Karenanya, terhadap proses dan alat bukti yang digunakan dalam isbat nikah perlu analisis dan kritik yang konstruktif sebagai umpan balik yang mendatangkan nilai positif

Kata Kunci : Kritik Konstruktif, Isbat nikah, Alat bukti

CONSTRUCTIVE CRITICISM TOWARD EVIDENCE IN MARRIAGE *ISBAT*

BY NAJMUDDIN

ABSTRACT

Marriage *isbat* is a decision on marriage a man with a woman as husband and wife where the marriage have been done but still not recorded by authorized officials. The rule of implementation marriage *isbat* contained on Book II Guide Implementation Duty and Administration Religious Courts, Circular Letter Supreme Court No.3 Year 2004 About Procedures and Investigation Case Voluntair Marriage *Isbat* in Integrated Services and Islamic Law Compilation Section 7 Subsection 2, 3 adn 4.

From some rules that mention above, there is no one arrange on detail about marriage *isbat* so that rules still has many meaning. Indeed rule about marriage *isbat* which more detail contained on Islamic Law Compilation, but the implementation Islamic Law Compilation only based on Presidential Instructions No 1 Year 1991. While the Presidential Instructions not included on sequences constitutionsl this time. Hence, always need clear rules and legal protection toward marriage *isbat* so in implementation marriage *isbat* not appearing abuse of law caused by law emptiness.

Then toward evidence that proposed by requester marriage *isbat* like family card that released by Population and Civil Registration Agency and certificate of marriage that released by Village Chief, presemable that happen a violation toward Act No 24 Year 2013 about Population Administration, Act No. 1 Year 1974 about Marriage and included on violation on Islamic Law Compilation which become foundation of implementation marriage *isbat*. Toward process and evidence that used in marriage *isbat* needed constructive criticism as feedback for positive value.

In this research, the researcher used library research. Library research is a research which used library as material. Materials like legislation, Government Regulation, Thesis, Journal and some marriage *isbat* from Kuala Kapuas Religious Courts and other sources. Specifically this research can be categorized as Normative Law Research. Normative Law Research is a law research that done by examine library material. Normative Law Research.

Key words : Constructive Critism, Marriage *Isbat*, Evidence.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul ” Kritik Konstruktif Terhadap Alat Bukti Dalam Isbat Nikah “ adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

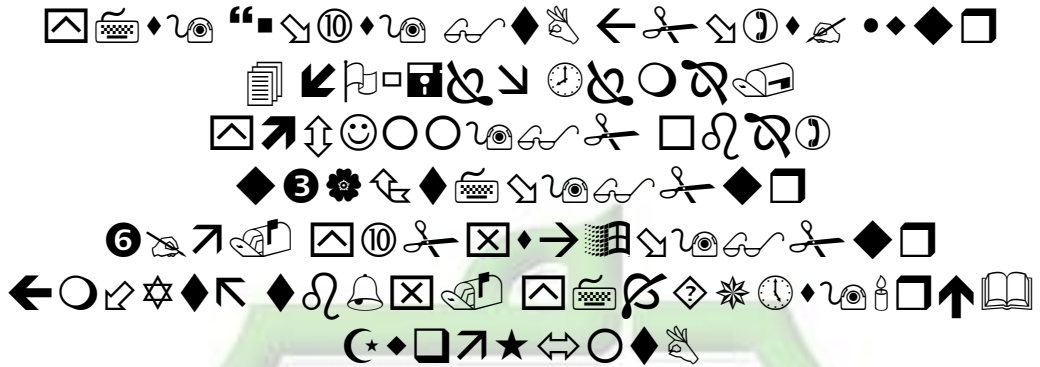
Palangka Raya, Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Najmuddin
NIM. 17014060

MOTTO



*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.
(Qs. Al Isra : 36)*

IAIN
PALANGKARAYA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Metodologi dan Sistematika Penelitian	
1. Jenis Penelitian	5
2. Pendekatan Penelitian	6
3. Penggalan Bahan dan Data	7
4. Analisa Data	8
5. Kerangka Pikir	8
6. Denah Penelitian	9
E. Kerangka Teori dan Konsep Penelitian	10
I. Kerangka Teori	10
a. Teori Kepastian Hukum	11
b. Teori Kewenangan Hakim	14
c. Teori Hukum <i>Critical Legal Studies</i>	16
d. Teori Pembuktian	18
e. Teori Pembuktian dalam Hukum Islam	22
f. Teori Yuresprudensi	24
g. Teori Administrasi Negara	31
h. Teori <i>Hifdzun Nasl</i>	32
II. Konsep Penelitian	33
a. Konsep Kritik Konstruktif	33
b. Konsep Alat Bukti	34
c. Konsep Isbat Nikah	35
F. Sistematika Penulisan	35

BAB II. LANDASAN TEORITIS TENTANG ISBAT NIKAH

A. Penelitian Terdahulu	37
B. Tinjauan Tentang Isbat Nikah	38
C. Proses dan Prosedur Isbat Nikah	41

D. Dasar Hukum dan Tujuan Isbat Nikah	43
E. Isbat Nikah dalam Kompilasi Hukum Islam	51
F. Kedudukan Instruksi Presiden sebagai Dasar Pelaksanaan Kompilasi Hukum Islam dalam Tata Urutan Perundang-Undangan di Indonesia	54
G. Dampak Hukum Pelaksanaan Isbat Nikah	55
BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. PROSES ISBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA	57
a. Proses Isbat nikah Ditinjau dari Aspek Kepastian Hukum	58
b. Dasar Hukum Isbat nikah Ditinjau dari Aspek kepastian Hukum	66
c. Isbat Nikah Ditinjau dari Aspek Yuresprudensi dan Kewenangan Hakim	74
B. ANALISIS KRITIS TERHADAP ALAT BUKTI DALAM ISBAT NIKAH	78
a. Alat Bukti dalam Pelaksanaan Isbat Nikah Ditinjau dari Aspek Administrasi Negara	78
b. Alat Bukti dalam Pelaksanaan Isbat Nikah Ditinjau dari Aspek Teori Pembuktian	88
c. Alat Bukti dalam Pelaksanaan Isbat Nikah Ditinjau dari Aspek Teori Pembuktian dalam Hukum Islam	90
d. Alat bukti Dalam Pelaksanaan Isbat Nikah Ditinjau dari Aspek <i>Critical Legal Studies</i>	93
e. Alat Bukti dalam Pelaksanaan Isbat Nikah Ditinjau dari Aspek Teori <i>Hifdzun Nasl</i>	100
BAB IV. PENUTUP	
a. Kesimpulan	110
b. Saran	111
c. Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	L	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	Em
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
---------------	---------	-------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
---	--------	---------	---

◌ُ	Kasrah	ditulis	I
◌ِ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

